

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ABK tentang sanitasi kapal sebelum diberikan media informasi website sanitasi kapal (*pre-test*) di Pelabuhan Penyeberangan Pulau Baai Kota Bengkulu sanitasi kapal berada pada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,24, dengan median 14,00, skor terendah 10, skor tertinggi 18, dan standar deviasi 2,374. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ABK terkait sanitasi kapal sebelum intervensi tergolong belum optimal.
2. Pengetahuan pengetahuan ABK tentang sanitasi kapal sesudah diberikan media informasi website sanitasi kapal (*post-test*) di Pelabuhan Penyeberangan Pulau Baai Kota Bengkulu memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,57, median 22,00, skor terendah 17, skor tertinggi 25, serta standar deviasi 1,573. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan adanya perbaikan tingkat pengetahuan ABK dibandingkan sebelum intervensi diberikan.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan ABK tentang sanitasi kapal sebelum dan sesudah diberikan media informasi website sanitasi kapal di Pelabuhan Penyeberangan Pulau Baai Kota Bengkulu, hasil skor pengetahuan rata-rata meningkat dari 14,24 pada pretest menjadi 21,57 pada posttest. Dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), uji sampel paired t menunjukkan bahwa media

informasi web memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ABK Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-test yang menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Bengkulu

BKK Kelas II Bengkulu diharapkan dapat terus mengoptimalkan dan mengembangkan pemanfaatan website sanitasi kapal secara berkelanjutan sebagai media informasi dan edukasi kesehatan bagi ABK, termasuk memperkaya konten materi dengan elemen visual dan interaktif yang lebih beragam agar informasi yang disampaikan semakin mudah dipahami dan diingat oleh ABK dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

2. Bagi Anak Buah Kapal (ABK)

ABK kapal yang berlabuh di Pelabuhan Pulau Baai Kota Bengkulu diharapkan dapat memanfaatkan website sanitasi kapal yang dikembangkan oleh BKK Kelas II Bengkulu sebagai sumber informasi guna memahami dan menerapkan persyaratan sanitasi kapal yang tepat sesuai Permenkes RI No. 40 Tahun 2015, serta menjadikan pengetahuan yang diperoleh sebagai landasan untuk membiasakan diri menerapkan praktik sanitasi yang baik dalam keseharian bekerja di atas kapal.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademik serta bahan kajian ilmiah oleh mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan penelitian di bidang kesehatan lingkungan, khususnya terkait sanitasi

transportasi laut dan pemanfaatan media digital dalam edukasi kesehatan, termasuk mendorong penelitian lanjutan yang menyempurnakan konten media edukasi digital agar semakin relevan dengan kebutuhan kelompok sasaran dengan karakteristik pekerjaan yang unik seperti ABK.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel sikap dan perilaku ABK sebagai variabel terikat, sehingga dapat diketahui secara lebih mendalam apakah peningkatan pengetahuan yang terjadi turut berdampak nyata terhadap perubahan sikap dan perilaku sanitasi ABK di lapangan. Selain itu, pengembangan konten website dengan materi yang lebih variatif dan mutakhir juga dapat menjadi fokus penyempurnaan pada penelitian berikutnya, agar media edukasi digital semakin efektif dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan lingkungan di wilayah pelabuhan.